

Kajian Program PPM *Community Development* (COMDEV) Di PT. Sugih Alamanugroho Di Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Mely Pebriyani¹, A.A Inung Arie Adnyano*², Shilvyanora Aprilia Rande³

Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Korespondensi* : inungarie@itny.ac.id

ABSTRAK

PT. Sugih Alamanugroho berada di Kalurahan bedoyo Kecamatan ponjong Kabupaten gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan menjalankan program PPM. Hasil penyebaran kuisioner (*random sampling*) jumlah sampel 135, Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji program PPM yang telah di laksanakan oleh perusahaan dan mengetahui tingkat keberhasilan program PPM yang telah dilakukan perusahaan dengan cara mengukur tingkat pengetahuan masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat dengan terjadinya peningkatan citra perusahaan. Berdasarkan hasil survey maka pengetahuan masyarakat terhadap program PPM yang telah dilaksanakan mendapatkan kategori "Baik" dengan rata-rata 3.09 atau setara dengan 61.8%, untuk kepuasan masyarakat memiliki kategori "Baik" dengan rata-rata 3.52 atau setara 70.4% sedangkan untuk citra perusahaan berada dalam kategori "Baik" dengan rata-rata 3.50 atau setara dengan 70%. Berdasarkan hasil dari metode *Struktural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *software* AMOS bahwa hasil dari pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan kepuasan masyarakat dengan nilai 0.07 serta tingkat kepuasan pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan karena memiliki nilai -0.07 dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan dengan nilai 0.77

Kata kunci: pertambangan, ekonomi, sosial, pengembangan, pemberdayaan

ABSTRACT

PT. Sugih Alamanugroho is located in Bedoyo Village, Ponjong District, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta. as a form of corporate responsibility to run the PPM program. The results of the distribution of questionnaires (*random sampling*) with a sample of 135. The purpose of this study is to examine the PPM program that has been implemented by the company and to determine the success rate of the PPM program that has been carried out by the company by measuring the level of public knowledge, the level of community satisfaction with the improvement of the company's image. . Based on the survey results, the public's knowledge of the PPM program that has been implemented is in the "Good" category with an average of 3.09 or equivalent to 61.8%, for community satisfaction it is in the "Good" category with an average of 3.52 or equivalent to 70.4%, while for the company's image it is in the category of "Good" in the "Good" category with an average of 3.50 or equivalent to 70%. The level of satisfaction of community knowledge on community development and empowerment programs has no effect on improving the company's image because it has a value of -0.07 and the level of community satisfaction with community development and empowerment programs has an influence on improving corporate image with a value of 0.77

Keyword: mining, economy, social, development, empowerment

1. PENDAHULUAN

Kegiatan industri pertambangan dapat mempengaruhi tingkat dampak kegiatan penambangan antara lain sosial masyarakat, pendapatan ekonomi, Pendidikan, pekerjaan serta persepsi masyarakat sekitar [8]. Maka dari itu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan PT. Sugih Alamanugroho dalam menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar yang terdampak akibat adanya kegiatan penambangan [7].

PT. Sugih Alamanugroho membuat berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang mengacu kepada Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 1824/K/30/MEM tahun 2018 dengan tujuan utama terciptanya hubungan yang baik antara perusahaan dengan berbagai stakeholder yaitu pemerintah dan masyarakat sekitar. Sesuai amanat dari peraturan tersebut program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terbagi atas 8 (delapan) bidang program

yaitu, pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan rill, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan antara masyarakat dan perusahaan, pembentukan dan penguatan organisasi kelembagaan, dan pembangunan infrastruktur pelibatan masyarakat lokal menjadi salah satu persyaratan bagi keberhasilan pelaksanaan program. sehingga masyarakat menerima manfaat tidak hanya merasa objek tetapi juga sebagai subjek [2]. Keberadaan suatu perusahaan di tengah masyarakat akan berjalan dengan baik dan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat

perusahaan yang beroperasi pada dasarnya tidak hanya untuk mencari keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan [3],[5]. Parameter keberlanjutan akan ditentukan dari sejauh mana perusahaan itu mampu mengelola hubungan dengan masyarakat melalui program *Community Development*. Keberadaan konsep pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan investasi jangka panjang yang bertujuan untuk meminimalisasi dampak resiko sosial dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik [4],[10]. Penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah bentuk implementasi dari praktek penambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*)

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian adalah: (1) mengkaji Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT.Sugih Alamanugroho dan (2) menganalisis persepsi masyarakat terhadap implementasi Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat oleh PT.Sugih Alamanugroho

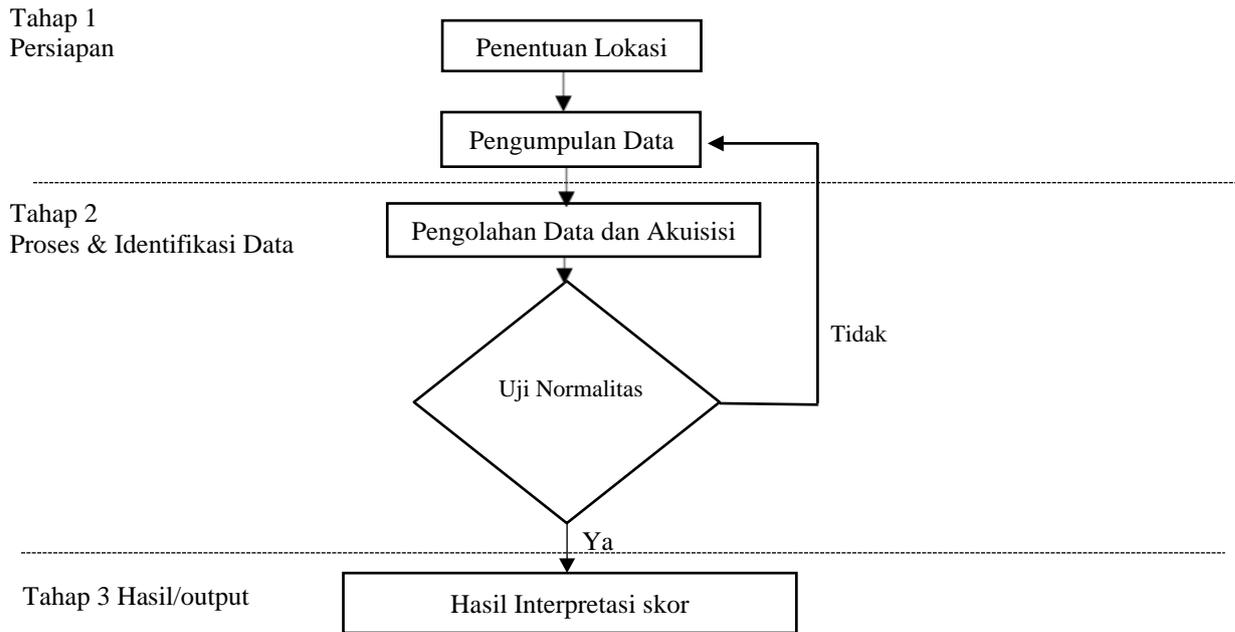
2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar wilayah PT.Sugih Alamnugroho yang terletak di Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta (Lihat **Gambar.1**). Area program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah PT.Sugih Alamanugroho dimana wilayah program penerima manfaat ini terdiri atas 3 kelurahan yaitu Kelurahan Bedoyo, Kelurahan Genjahan dan Kelurahan Umbulrejo Pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif* dan juga didukung oleh pendekatan *kulitatif*, dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner dengan metode (*random sampling*) Kuisioner yang di bagikan dalam penelitian ini merupakan instrument yang digunkana untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisioner di bagiakan kepada masyarakat yang tinggal di wilayah Desa Bedoyo, Desa Genjahan, Desa Umbulrejo dan didapatkan jumlah responden 135 responden.



Gambar 1. Peta Zonasi Program CSR/PPM PT. Sugih Alamnugroho

Pada Gambar. 2 dijelaskan mengenai diagram alir dari penelitian ini yang melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan; tahapan kedua yaitu proses dan identifikasi data yang telah dikumpulkan; dan tahapan ketiga adalah hasil. Tahapan pertama, lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Desa Bedoyo, Desa Genjahan dan Desa Umbulrejo.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Tahapan kedua, proses dan identifikasi data, dimana pada tahapan ini metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode *descriptive analysis*, yaitu pemecahan masalah sekaligus menggali pernyataan aktual dari masyarakat. Selanjutnya secara sistematis data yang diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya disusun, ditabulasi, dianalisis serta dijelaskan baik secara kualitatif dan kuantitatif [7]. Metode penentuan daerah dan obyek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* (sengaja) dengan alasan karena telah diketahui dari sifat dan karakter daerah tersebut yang dipandang memiliki hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti serta wilayah tersebut adalah wilayah yang terdampak menerima program PPM sehingga sudah cukup relevan dengan tujuan penelitian. Metode penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 135 responden Data tersebut harus melalui tahapan uji uji normalitas yang tujuannya untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable yang diteliti, apakah sebaran data tersebut sudah terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 1. Kisaran Skala Likert

Bobot Skala Likert	
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

3. HASIL DAN ANALISIS

Tabel 2 Program PPM PT. Sugih Alamanugroho

Program PPM	
Bidang Program	
Pendidikan	Beasiswa Pendidikan Bagi Anak Karyawan Bantuan Uang Tunai Untuk Smpn 2 Bedoyo
Kesehatan	Penyemprotan Disinsfektan Vaksinisasi Covid 19
Peningkatan Pendapatan Rill	Penciptaan Lapangan Pekerjaan
Kemandirian Ekonomi	Kemitraan Usaha Menengah (UKM)
Sosial Budaya	Perbaikan Jalan Urug Dengan Masyarakat Sekitar Pembuatan Jalan Masyarakat
Infrastruktur	Bedah Rumah Masyarakat yang Masih Kurang Layak

Tabel 3. Interpretasi Skor

			Pengetahuan	Kepuasan	Citra
1	81% - 100%	Sangat Baik	61.8%	70.4%	70%
2	61% - 80%	Baik			
3	41% - 60%	Cukup Baik			
4	21% - 40 %	Kurang Baik			
5	0% - 20%	Tidak Baik			

3.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah derajat ketepatan atau kelayakan instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur serta sejauh mana instrument tersebut menjalankan fungsi pengukurannya, Uji Validitas suatu instrument mencakup pengumpulan data empiris dan argumentasi logis untuk menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut adalah tepat dalam item pernyataan tentang pengetahuan program, citra perusahaan dan tingkat kepuasan masyarakat dinyatakan valid maka hal ini dapat dibuktikan dari r hitung $>$ r tabel, berikut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Validitas

variabel	items	r hitung	r tabel	keterangan
Pengetahuan Masyarakat Terhadap Program PPM	X1.1	0.844	0.1678	Valid
	X1.2	0.761	0.1678	Valid
	X1.3	0.822	0.1678	Valid
	X1.4	0.813	0.1678	Valid
	X1.5	0.867	0.1678	Valid
	X1.6	0.865	0.1678	Valid
	X1.7	0.803	0.1678	Valid
	X1.8	0.857	0.1678	Valid
Kepuasan Masyarakat	X2.1	0.657	0.1678	Valid
	X2.2	0.691	0.1678	Valid
	X2.3	0.684	0.1678	Valid
	X2.4	0.607	0.1678	Valid
	X2.5	0.591	0.1678	Valid
	X2.6	0.730	0.1678	Valid
	X2.7	0.696	0.1678	Valid
	X2.8	0.652	0.1678	Valid
Citra Perusahaan	Y1	0.774	0.1678	Valid
	Y2	0.819	0.1678	Valid
	Y3	0.878	0.1678	Valid

3.2. Uji Reabilitas

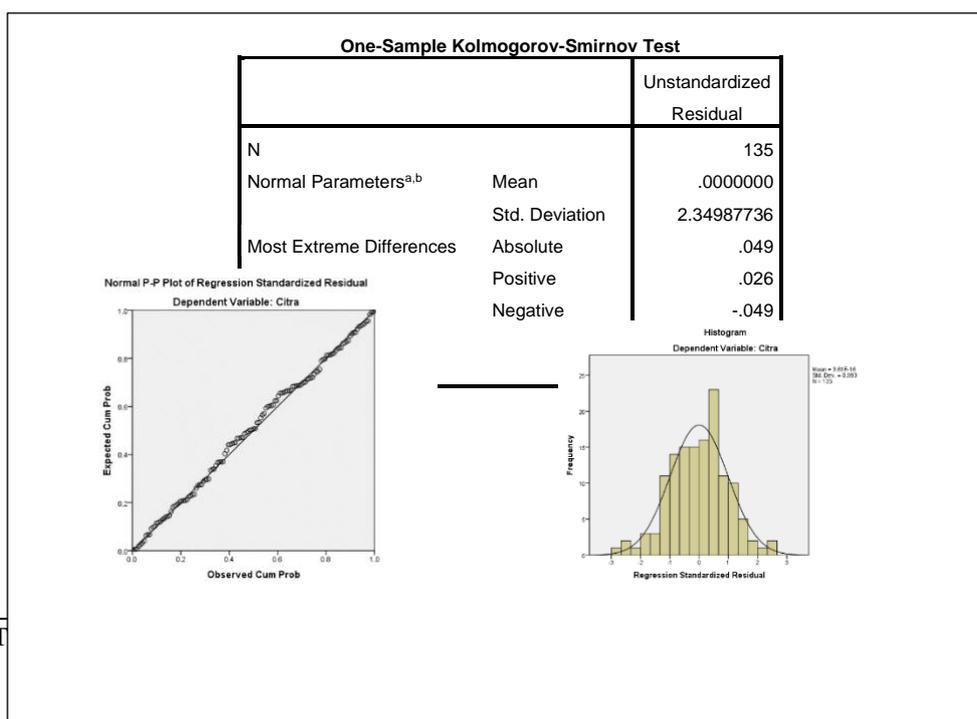
Uji Reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kehandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Uji Reabilitas dilakukan dengan melihat hasil dari Cronbach Alpha Coefficient diatas 0.50 untuk dapat menunjukkan konsistensi instrument

Tabel 5. Uji Validitas

No	Variabel	Items	Cronbach Alpha
1	Pengetahuan PPM	8	0.933
2	Kepuasan Masyarakat	8	0.825
3	Citra Perusahaan	4	0.841

3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada suatu instrument yang sangat penting dipenuhi dalam suatu penelitian karena pada asumsi awal suatu persamaan regresi linear dikatakan baik jika *error* regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan uji kolmogorov smirnov, dimana untuk mengetahui distribusi penyebaran data nilai signifikannya harus lebih besar dari 0.05. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan data penelitian tersebut tersebut tidak terdistribusi secara normal.

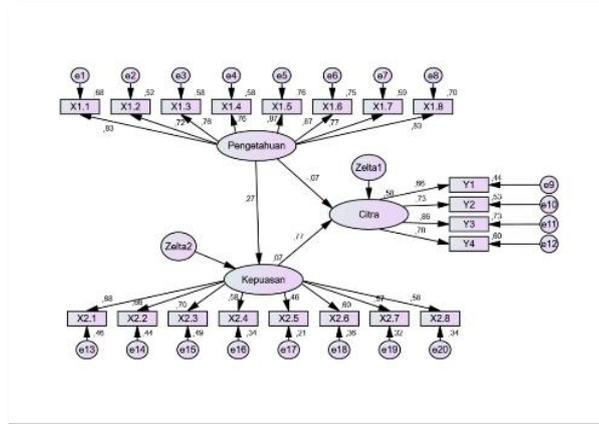


Gambar 3. *output chart*

Berdasarkan gambar *output chart*, yaitu grafik histogram dan grafik plot, didapatkan data bahwa grafik *histogram* memberikan pola distribusi yang berbentuk lonceng yang artinya bahwa data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar *P-Plot* terlihat bahwa titik-titik me ndekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model *regresi* memenuhi asumsi normal.

3.3. Analisis Struktural Equation Modeling

Software IBM SPSS AMOS bahwa hasil dari pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan tingkat kepuasan



masyarakat terhadap program dengan nilai 0.07 tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan karena memiliki nilai -0.07 dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan dengan nilai 0.77

Gambar 4. Analisis Struktural Equation Modeling

4. KESIMPULAN

- PT.Sugih Alamanugroho telah merealisasikan program PPM berada dalam kategori “sangat baik” terkait sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 41 tahun 2016, dan Keputusan Mentereri Energi dan Sumber Daya Minerals No. 1824 tahun
- Dari data hasil penelitian bahwa penilaian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program PPM 2018 dikategori Baik maka persentase rata-rata yaitu 3.09 atau setara dengan 61.8%, tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan berada di kategori “Baik” (61%-80%) dengan rata-rata 3.52 atau setara dengan 70.4% terhadap citra perusahaan berada dikategori “Baik” (skor 61.00%-80.00%) dengan persentase rata-rata yaitu 3.50 atau setara dengan 70%, berdasarkan hasil dari *Software* IBM SPSS AMOS bahwa hasil dari pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program dengan nilai 0.07 tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan karena memiliki nilai -0.07 dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh pada peningkatan citra perusahaan dengan nilai 0.77

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dalam mendukung penelitian ini, khususnya kepada perusahaan yang telah bersedia menjadi obyek tempat penelitian, serta Ketua Jurusan dan Dosen di program studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian ini dan serta masyarakat di area tambang dan wilayah yang terdampak sebagai penerima program PPM yang telah mendukung berjalannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kajian Program PPM Community Development (COMDEV) (Mely Pebriyani)

- [1] Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. CSR disclosures in the mining industry: Empirical evidence from listed mining firms in Indonesia. *indonesian Journal of sustainability accounting and Management*, 1(1), 16-22.
- [2] Hair, JR. Joseph F., Anderson, Rolph E., Tatham, Ronald L. and Black, William C. 1998. *Multivariate Data Analysis*. Prentice-Hall International, Inc. 2017
- [3] Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2(1), 53-66.
- [4] Ferlianta, W., & Praditya, A. (2018). kolaborasi pemerintah dengan perusahaan pertambangan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 2(2).
- [5] Golob, T. F. (2003). Structural equation modeling for travel behavior research. *Transportation Research Part B: Methodological*, 37(1), 1-25.
- [6] Harsono, S. (2019). *COMDEV (community development), csr (corporate social responsibility) dan ppm (pengembangan dan pemberdayaan masyarakat) dalam harapan, kendala dan pelaksanaannya*. Kalika Sleman.
- [7] Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.
- [8] Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance. *Long range planning*, 46(1-2), 1-12.
- [9] Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- [10] Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106-134.
- [11] Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2).
- [12] Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.